

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Pelatihan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap retensi karyawan di PT. Wahana Ritelindo Yogyakarta. Maka hipotesis pertama yang mengatakan “Pelatihan berpengaruh positif terhadap retensi karyawan PT. Wahana Ritelindo Yogyakarta,” ditolak.
2. Kompensasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap retensi karyawan di PT. Wahana Ritelindo Yogyakarta. Maka hipotesis kedua yang mengatakan “Kompensasi berpengaruh positif terhadap retensi karyawan PT. Wahana Ritelindo Yogyakarta,” ditolak.
3. Kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap retensi karyawan di PT. Wahana Ritelindo Yogyakarta. Maka hipotesis ketiga yang mengatakan “Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap retensi karyawan PT. Wahana Ritelindo Yogyakarta,” diterima.
4. Hasil Koefisien Determinasi menunjukkan sebesar 40% variabel retensi karyawan dijelaskan oleh variabel pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja. Sedangkan sisanya 60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, berikut adalah beberapa saran untuk perusahaan PT. Wahana Ritelindo Yogyakarta:

1. Mengimplementasikan program-program yang bertujuan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Hal ini dapat mencakup peningkatan kondisi kerja, fleksibilitas waktu kerja, peluang pengembangan karir, dan kebijakan keseimbangan kehidupan kerja. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, perusahaan dapat meningkatkan tingkat kepuasan karyawan, yang pada gilirannya akan berkontribusi positif terhadap retensi karyawan.
2. Menyelenggarakan survei kepuasan kerja secara berkala untuk mengukur dan memantau tingkat kepuasan karyawan. Dengan memahami perubahan dalam persepsi dan kebutuhan karyawan, perusahaan dapat merespons secara cepat dan memberikan peningkatan yang relevan. Survei dapat mencakup aspek-aspek seperti kepemimpinan, komunikasi, kompensasi, dan peluang pengembangan. Pemantauan yang konsisten akan membantu perusahaan untuk mengidentifikasi potensi masalah dan mengambil tindakan pencegahan sebelum menjadi masalah retensi karyawan.